

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Furchan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil lebih lanjut menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik atau menyeluruh.²Sedangkan menurut Saefuddin Azwar penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moloeng adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat instrumen
3. Menggunakan metode kualitatif

¹Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21-22

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdayakarta, 2002), hal 3

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 5

4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Hasil penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Maka untuk mendapat data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang pembentukan akhlakul karimah melalui metode *uswah hasanah* di MTsN 6 Tulungagung, penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat non partisipasif atau pengamat hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara

⁴Moleong, *Metodologi.*, hal 42-43

peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.⁵

Dalam proses pengumpulan data penulis hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai wakil kepala madrasah, guru pendidikan agama islam dengan mencari celah diantara kesibukannya atau waktu yang dikehendaki tanpa mengganggu aktivitas utama mereka.

C. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian ndapat dilakukan di sekolah, dikeluarga, di masyarakat, di pabrik,di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.⁶

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung pada tahun 2020 berada di jalan Dahlia RT/RW. 02/II desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Penetapan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada hal-hal berikut:

1. MTsN 6 Tulungagung merupakan sekolah yang memberikan pendidikan yang baik dalam bidang akademik, non akademik, ketrampilan hidup, sains, teknologi, dan pendidikan agama, membiasakan praktek keagamaan (wudlu, sholat dhuha berjamaah, sholat duhur berjamaah, hafalan juz 'amma, adab dan akhlak), penanaman jiwa religius pada siswa melalui kegiatan keagamaan.

⁵*Ibid*, hal. 162

⁶Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 9

2. Letaknya yang strategis. Adanya keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak kampus, sehingga peneliti mempertimbangkan letak dan jarak. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti. Agar penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana.
3. MTsN 6 Tulungagung merupakan sekolah yang tergolong favorit karena terbukti dengan jumlah siswanya yang banyak yaitu dari kelas VII sampai kelas IX masing-masing memiliki sembilan kelas dan tiap kelas berisi sekitar 37 siswa.

D. Sumber data

Menurut Loflard yang dikutip Moleong "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu:

- a. Informan adalah orang yang memiliki informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari wakil kepala madrasah dan guru pendidikan agama islam.

⁷Moleong, *Metodologi.*, hal. 157

- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, sesuatu yang menunjukkan bukti akurat pada sebuah data, dalam hal ini dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁸ Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) observasi, (2) wawancara (3) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi nonpartisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.¹⁰ Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 146

¹⁰ Moleong, *Metodologi*, hal. 176

serta dalam kegiatan yang diamati, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan dan mencatatnya.

Adapun teknik observasi terbuka yaitu kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.¹¹ Dengan demikian kehadiran peneliti dan kegiatannya diketahui oleh subyeknya sehingga bisa terjadi interaksi dengan subjek.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu ‘pewawancara’ (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan ‘yang diwawancarai’ (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam yaitu proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹³

Diantara pihak yang akan diwawancarai adalah wakil kepala madrasah dan guru pendidikan agama Islam karena mereka merupakan pihak yang

¹¹*Ibid*, hal. 176

¹²*Ibid*, hal. 186

¹³*Ibid*, hal. 186

berhubungan langsung dengan siswa dan berperan dalam membentuk akhlak siswa melalui keteladanan yang baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber- sumber *non-insani*.¹⁴ Dokumentasi yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu seperti: struktur organisasi, data jumlah siswa, jadwal kegiatan, jadwal pelajaran dan tata tertib sekolah.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹⁵

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*.(Yogyakarta:Andi Offset, 1989), hal. 91

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 334

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction, data display, dan conclution drawing/verification*.¹⁶

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polannya.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kecil, yaitu dari guru di MTsN 6 Tulungagung

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian Data (*data display*)

Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar

¹⁶*Ibid*, hal. 91

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 92

¹⁸*Ibid*, hal.95

menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena bisaanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data (*conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹ Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan, yaitu tentang tawadhu', kasih sayang, dan tolong menolong.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

¹⁹*Ibid*, hal. 99

Untuk mengecek dan menguji keabsahan temuan mengenai Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Metode Uswah Hasanah di MTsN 6 Tulungagung, maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁰

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Terdapat tiga macam model triangulasi data, berikut penjabarannya atas ketiganya:

a. Triangulasi Sumber

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk menguji tingkat kredibilitas data melalui pengecekan data dari berbagai sumber yang telah di peroleh. Triangulasi menurut Patton berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²¹ Dalam

²⁰Moleong, *Metodologi.*, hal. 330

²¹*Ibid.*, hal. 330

penerapannya, peneliti mencocokkan hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa tentang pembentukan akhlak tawadhu', kasih sayang, dan tolong menolong melalui metode uswah hasanah.

b. Triangulasi Teknik

Langkah dalam penelitian tahap ini adalah untuk menguji tingkat kredibilitas data melalui pengecekan data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dan apa yang dikatakannya secara pribadi.²² Penerapannya, peneliti mencocokkan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi yang sudah dilakukan.

c. Triangulasi Waktu

Dalam langkah ini peneliti menguji kredibilitas data melalui observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.²³ Apabila topik yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan jawaban yang sama, maka dapat dipastikan data tersebut juga memiliki tingkat kredibilitas tinggi.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang

²²*Ibid.*, hal. 330

²³*Ibid.*, hal. 330

dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti dilokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga diluar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁴

Semakin lama atau semakin panjang kurun waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian maka data yang diperoleh juga akan semakin lengkap dan valid.

3. Pembahasan sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.²⁵

Sehingga pada tahap ini bermaksud untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan teman mahasiswa dan dosen pembimbing yang sedang atau sudah melakukan penelitian melakukan penelitian kualitatif dan teknik ini bertujuan agar peneliti dapat mereview persepsi serta menganalisis data yang telah diperoleh.

²⁴*Ibid*, hal. 327

²⁵*Ibid*, hal. 332

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁶

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.²⁷ Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di MTsN 6 Tulungagung.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

d. Memilih dan memanfaatkan Informan

²⁶Tanzeh, *Metodologi.*, hal. 69

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 128

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, guru mata pelajaran akhlak dan guru pendidikan agama islam MTsN 6 Tulungagung serta menelaah dokumen-dokumen terkait MTsN 6 Tulungagung.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasideskripti. Penyusunan data yang dilakukan peneliti ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apayang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian yang mengacudan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.